

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenyataan dalam hidup sehari-hari manusia, kebutuhan yang diperlukan tidak cukup hanya keperluan rohani saja. Manusia juga membutuhkan keperluan jasmani, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Untuk memenuhi semuanya dia harus berhubungan secara ekonomi dengan sesamanya dan alam sekitarnya.¹ Firman Allah Swt. dalam surah al-Mulk/67 : 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”²

Untuk memudahkan dalam berinteraksi secara ekonomi tersebut dan manusia dapat memperoleh yang dikehendakinya, diperlukan adanya uang sebagai alat tukarnya. Mengenai pengertian uang sebagai alat transaksi ekonomi ini para tokoh pun berbeda dalam mengartikannya. Menurut Ibrahim Lubis, uang dalam bahasa Arab disebut *fulûs* atau *mail* yang berarti condong/mencondongkan orang ke arah yang menarik. Uang sendiri mempunyai daya tarik, terbuat dari logam, misalnya emas dan perak.³ Dalam arti lain menurut Imam Malik seperti yang

¹Musthafa Husni Ash-Shibai, *Kehidupan Sosial Menurut Islam*, terj. M. Abda'i Ritomi, (Semarang: Diponegoro, 1981), hlm. 20.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1995), hlm. 956.

³Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), hlm. 473.

dikutip A. Razak Lubis, definisi uang yaitu: "segala barang dagangan yang biasanya diterima sebagai media pertukaran".⁴

Hal tersebut menunjukkan bahwa uang merupakan sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa, namun bisa saja suatu mata uang negara tertentu tidak berlaku di negara lain atau sebaliknya.

Di sisi lain, penggunaan uang sekarang ini juga sangat terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dalam bisnis tidak hanya sebatas melakukan perdagangan melalui internet, tetapi manfaat informasi telah berkembang sampai kepada instrumen pembayaran, setelah meluasnya perdagangan melalui internet (*e-commerce*), seperti hanya tinggal masalah waktu, sebelum berbagai macam bentuk inovasi pembayaran dikembangkan.

Beberapa tahun belakangan ini masyarakat Indonesia diperkenalkan dengan instrumen pembayaran yang relatif baru di Indonesia untuk melakukan transaksi yang dikenal dengan uang elektronik (*e-money*), berbeda dengan *credit card* yang penggunaannya akan langsung berhubungan rekening nasabah, *e-money* menawarkan konsep baru dengan system prabayar dimana nasabah melakukan deposit sejumlah uang terlebih dahulu untuk kemudian akan direkam secara digital yang kemudian dalam penggunaannya tidak berpengaruh langsung terhadap rekening nasabah.

Penggunaan uang elektronik sebagai alternatif alat pembayaran *non-cash* menunjukkan adanya potensi cukup besar untuk mengurangi tingkat pertumbuhan

⁴A. Razak Lubis, *Kemandirian Moneter dalam Dinar Emas: Solusi Krisis Moneter*, (Jakarta: PIRAC, SEM Institut, 2001), hlm. 108.

penggunaan uang *cash*. Uang elektronik menawarkan transaksi yang lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang *cash*, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), sebab dengan uang elektronik transaksi tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan murah serta menjamin keamanan dan kecepatan saat bertransaksi baik bagi konsumen maupun bagi pedagang.

Keamanan dan kecepatan transaksi tersebut, tentunya menjadi komoditi yang diperlukan dan menjadi faktor pendukung yang cukup efektif untuk terciptanya *cash less society*, yaitu semakin sedikit menggunakan pembayaran secara *cash*, hal ini diindikasikan semakin banyaknya pusat-pusat perdagangan dan berbagai jenis perusahaan yang menerima pembayaran *non-cash*. Saat ini, setiap bank menawarkan berbagai produknya untuk menarik sebanyak mungkin nasabah, diantaranya adalah dengan melalui *financial transaction cards* dan uang elektronik sebagai alternatif alat pembayaran non-cash yang dapat berfungsi seperti uang sebagai alat pembayaran akan dapat menjangkau dan mempermudah masyarakat yang juga belum mempunyai rekening di bank.

Di Indonesia uang elektronik (*e-money*) dapat berpotensi untuk menggantikan peran dari uang tunai dalam pembayaran transaksi. Ternyata, penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran ini telah menguntungkan berbagai pihak, termasuk konsumen yang telah terbukti dapat melakukan pembayaran dengan lebih cepat, efektif dan efisien. Penerbitan uang elektronik ini dapat bertindak sebagai faktor yang dapat mengubah fungsi permintaan uang dan mengurangi jumlah uang tunai yang rata-rata diadakan.⁵

⁵Muhammad Dzikri Ramadhani, *Money*(<http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2012/04/22/e-money/> (24 November 2015).

Transaksi menggunakan kartu ATM setelah diotorisasi oleh vendor sesuai dengan nilai transaksinya akan langsung mengurangi jumlah saldo rekening nasabah pengguna. Tidak halnya seperti penggunaan *e-money* tidak selalu memerlukan proses otorisasi untuk membebaskan ke rekening nasabah penggunaannya. Hal ini dikarenakan pada *e-money* tersebut telah terekam sejumlah uang. Pada prinsipnya seseorang yang memiliki *e-money* sama dengan memegang uang tunai. Hanya saja nilai uang tersebut dikonversikan dalam bentuk elektronik. Uang elektronik diluncurkan pertama kali di Indonesia pada tahun 2007 sampai sekarang uang elektronik juga didukung oleh Bank Indonesia dengan mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009.⁶

Menurut Bank Indonesia dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009, yang dimaksud dengan uang elektronik adalah pembayaran yang memenuhi unsur-unsur:

- 1) Diterbitkan atas dasar nilai yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- 2) Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau clip.
- 3) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan penerbit uang elektronik tersebut.
- 4) Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

⁶http://www.bi.go.id/Peraturan/sistem-pembayaran/pages/PBI_16814.aspx. (27 November 2015 jam 21.10 WITA).

Berbagai macam keunggulan dari sisi positif dari pengguna *e-money* tidak terlepas akan potensi resiko dari penerapan *e-money*. Setiap instrumen pembayaran mempunyai sisi positif dan negatif. Keamanan dan proteksi konsumen menjadi isu utama dalam penggunaan *e-money* seperti halnya terjadi kehilangan atau pencurian dan kartu *e-money* tersebut dapat digunakan oleh pihak lain karena *e-money* tidak memiliki otorisasi berupa PIN dalam penggunaannya seperti *credit card* maupun *debit card*. Selain itu adanya isu penyalahgunaan *e-money* sebagai wadah untuk melakukan *money laundering* karena mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.⁷

Kegiatan transaksi bisnis secara elektronik di Indonesia khususnya di Banjarmasin saat ini didominasi dengan penggunaan *mobile banking*, *internet banking*, *credit card* dan *debit card*. Berbagai macam instrumen pembayaran tersebut memiliki sejumlah kesamaan terutama dalam jumlah minimum nilai untuk dapat melakukan transaksi.

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Marabahan merupakan salah satu kantor cabang yang ada di Marabahan. Bank tersebut memiliki beberapa kantor unit, yaitu Unit Sungai Gampa, Unit Handil Bakti, Unit Bakumpai, Unit Mesjid Jami dan Unit Wanaraya. Kantor cabang sendiri beralamatkan di Jalan 5 Desember Nomor 63 Marabahan Kota. Sejak berdirinya hingga sekarang Bank Rakyat Indonesia selalu memberikan kepercayaan kepada masyarakat, baik dalam produk penyimpanan maupun penyaluran dana, sehingga Bank Indonesia layak mengeluarkan produk baru yaitu Uang Elektronik Brizzi yang bertujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat.

⁷Irwahyu Cahaya Alam, *Jangkauan E-Money*.(Online) http://www.academia.edu/7523016/jangkauan_e-Money. Diakses tanggal (27 November 2015).

Meskipun Kota Marabahan sendiri tergolong kecil namun masyarakat banyak yang berbelanja dengan menggunakan uang elektronik, khususnya dalam penggunaan Kartu Brizzi oleh beberapa *merchant*, seperti bengkel sparepart sepeda motor yang berada di Jalan Veteran, mini market Andre di Jalan Aes Nasution, SMAN 1 Marabahan, Toko Elektronik Lydya dan counter pulsa serta PPOB Maulidah. Berdasarkan observasi awal, beberapa merchant yang telah menggunakan uang elektronik ternyata menganggap positif penggunaan kartu Brizzi.

Hal ini juga ditambah upaya promosi yang dilakukan oleh pihak BRI Kantor Cabang Marabahan melalui berbagai kesempatan, misalnya dengan membuka stand pada saat pameran dihari jadi Kabupaten Barito Kuala dari tanggal 01 Januari 2017 sampai 05 Januari 2017. Begitu juga dengan mempromosikan ke sekolah-sekolah dan kegiatan yang berlangsung di masyarakat, seperti saat pertandingan sepak bola. Dengan membagikan kartu Brizzi secara gratis.

Terhadap berbagai upaya promosi tersebut, ternyata masyarakat Marabahan ternyata menyambut baik penggunaan Kartu Brizzi, hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh berbagai upaya promosi bank penerbit yaitu Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Marabahan dalam mempromosikan produk uang elektronik Brizzinya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tempat yang sudah menggunakan mesin uang elektronik dan sebagian masyarakat yang mempunyai kartu Brizzi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin meneliti lebih dalam lagi tentang upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan bank penerbit

uang elektronik, dalam hal ini mempromosikan uang elektronik kepada masyarakat, dimana penulis melakukan survey ke berbagai tempat perbelanjaan yang biasa dikunjungi orang. Karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana upaya promosi uang elektronik Brizzi yang diterbitkan oleh BRI kepada masyarakat, yang penulis tuangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi yang berjudul **Upaya Promosi Uang Elektronik Brizzi Oleh Bank BRI Kanca Marabahan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya promosi uang elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan?
2. Apa saja faktor-faktor kendala dalam upaya promosi uang elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka ditetapkanlah tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui upaya promosi uang elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan.
2. Mengetahui faktor-faktor kendala dalam upaya promosi uang elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan.

D. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah dalam ilmu kesyari'ahan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam yang salah satunya adalah perihal penggunaan uang termasuk penggunaan uang elektronik (*e-money*) yang mulai berpengaruh dalam kehidupan ekonomi.
2. Bahan kajian ilmiah untuk menambah khasanah pengembangan keilmuan pada perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bahan informasi bagi peneliti yang lain yang berkeinginan meneliti masalah ini dari aspek yang berbeda.

E. Definisi Operasional.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Upaya promosi, terdiri dari: upaya yaitu usaha (syarat) untuk menyampaikan maksud; berikhtiar sekuat-kuatnya; berupaya daya untuk mencari jalan atau cara terbaik⁸ dan promosi yaitu berasal dari bahasa Inggris yaitu *promotion* yang berarti kemajuan melalui periklanan; menaikkan; memajukan penjualan atau memperkembangkan.⁹

Maksudnya upaya atau ikhtiar sekuat-kuatnya yang dilakukan untuk

⁸W.J.S. Poerwadarmintha, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi III, hlm. 1345.

⁹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), Cet. XXIII, hlm. 451.

mencari jalan agar tercipta kemajuan, kenaikan meningkatkan volume penjualan.

2. Uang elektronik Brizzi ialah dengan sistem prabayar dimana nasabah melakukan deposit sejumlah uang terlebih dahulu untuk kemudian akan direkam secara digital yang kemudian dalam penggunaannya tidak berpengaruh langsung terhadap rekening nasabah, untuk bank BRI dikenal dengan nama Brizzi.¹⁰

Maksud dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk mencari jalan agar tercipta kemajuan, kenaikan meningkatkan volume penjualan oleh pihak Bank BRI Kanca Marabahan, memperkenalkan atau lebih dikenal lagi dalam rangka memajukan dan meningkatkan volume penjualan uang elektronik (*e-money*) Oleh Bank BRI yang dikenal dengan nama Brizzi.

F. Kajian Pustaka

Skripsi yang diangkat ini pada dasarnya adalah penelitian empiris, yaitu berupa penelitian lapangan yang mencari datanya dengan langsung terjun ke lapangan mengenai Upaya Promosi Uang Elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan.

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan tentang skripsi yang telah dimunaqasyahkan tentang perbankan syariah yang terkait dengan persoalan transaksi elektronik ternyata tidak ada kesamaan dengan skripsi yang penulis angkat ini, seperti:

¹⁰www.bri.co.id/ diakses tanggal 27 Desember 2017 Pukul 21.15 WITA.

Pertama, oleh Tajuddin Noor, NIM 0701157970, dengan judul “Mekanisme Transaksi *E-commerce* di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Hasil penelitian ini yaitu penerapan transaksi yang dilakukan ternyata objek disini adalah barang yang di perjualbelikan melalui bisnis tersebut. Terdapat beberapa kasus yang terjadi di masyarakat, salah satunya masyarakat melakukan transaksi via *e-mail* dan via sms. Seharusnya transaksi dilakukan melalui *website* agar informasi yang terkait tentang barang yang di perjualbelikan jelas terlihat. Adapun pembayaran yang dilakukan bisa melalui transfer rekening, maupun melalui perantara agen.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan transaksi melalui media internet dan berbeda pada objek transaksinya. Tajuddinnoor telah meneliti jual beli barang melalui transaksi *e-commerce*. Sedangkan penulis akan meneliti tentang promosi uang elektronik.

Kedua, oleh Kartika Sari, NIM 1101160209, yang berjudul “Minat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai *Electronic Money (E-Money)*. Hasil penelitian ini yaitu mahasiswa sangat tertarik dan banyak menggunakan uang elektronik sebagai alat transaksi, karena mereka mengetahui manfaat dalam transaksi dengan menggunakan uang elektronik, bagi mereka sangat memberikan kemudahan. Ditambah lagi dengan fasilitas mesin uang elektronik yang ditawarkan oleh beberapa bank, pada koperasi di IAIN.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan masalah yang akan penulis teliti, dimana persamaan keduanya adalah meneliti bagaimana keinginan menggunakan dan pengetahuan masyarakat terhadap uang

elektronik, yang mana hal tersebut akan dipengaruhi oleh promosi yang dilakukan oleh bank penerbit uang elektronik itu sendiri yaitu Brizzi. Pada penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada subjek. Pada penelitian sebelumnya subjeknya adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan subjeknya kepada *marketing* dan *customer service* selaku orang yang mempromosikan kartu Brizzi.

Ketiga, oleh Nor Ain, NIM 1101160224, berjudul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Kartu Pembayaran Non Tunai Brizzi”. Hasil penelitian ini yaitu adanya beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kartu Brizzi, yaitu adanya kesesuaian antara kebutuhan dan keinginan sehingga kartu ini memberikan rasa mudah dan aman untuk transaksi pembayaran, daya tahan kartu, praktis dan estetika kartu meliputi kombinasi dari warna serta promosi-promosi menarik lainnya.

Dari hasil penelaahan, menunjukkan kesemua skripsi yang telah diangkat tersebut isinya, konsepnya, fokus permasalahannya dan lokasi penelitiannya berbeda sekali dengan penelitian yang penulis angkat ini. Disamping itu kebanyakan mereka mengangkat studi terkait masalah produk yang berbeda dengan yang penulis angkat ini yang terkait dengan pemasaran, sehingga tidak ada sedikitpun kesamaan ataupun kemiripan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah diangkatnya penelitian ini terkait teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam upaya promosi uang elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan. Kemudian dirumuskanlah masalah dan ditetapkan tujuan penelitian. Lalu disusunlah signifikansi penelitian ini, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teoritis yang membahas mengenai konsep uang dalam kegiatan ekonomi, terdiri dari : pengertian uang, dasar hukum penggunaan uang, kriteria uang dan jenis-jenisnya, uang sebagai media promosi dalam kegiatan ekonomi dan fungsi uang menurut ekonomi Islam.

Bab III merupakan Metode Penelitian, terdiri atas : jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan Laporan Hasil Penelitian dari penelitian lapangan yang telah dilakukan dan dianalisis, terdiri atas : *Pertama*, deskripsi tentang upaya promosi uang elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan. *Kedua*, analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun tentang sejauh mana Upaya Promosi Uang Elektronik Brizzi oleh Bank BRI Kanca Marabahan dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Bab V merupakan Penutup dari penelitian yang dilakukan ini, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.